

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE KANCING GEMERINCING DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
DI SMAN 3 KOTA SOLOK**

TESIS



Oleh

Revita Yuni
NIM 1104095

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Revita Yuni. 2011/1104095. The Influence of Cooperative Learning Models Application of Gernerincing Button Type and Learning Dicipline Toward Economics Student Learning Outcomes in X Grade at SMA Negeri 3 Kota Solok. Thesis. Educational Studies Program Concentration IPS PPs Economic Education. State University of Padang. Supervised by Prof. Dr. H. Bustari Muchtar and Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum

The research aims at revealing the influence of: 1) Student who were taught by using cooperative learning of gernerincing button type, had higher learning outcomes than students who were taught by using conventional model in X grade at SMA Negeri 3 Solok city, 2) Student who had high learning dicipline in cooperative learning of gernerincing button type had higher learning outcomes than student who had high learning dicipline in conventional model in X grade at SMA Negeri 3 Solok city, 3) Student who had low learning dicipline in cooperative learning of gernerincing button type had higher learning outcomes than students who had low learning dicipline in conventional model in X grade at SMA Negeri 3 Solok city, 4) Interaction between application of cooperative learning and dicipline toward economics learning outcomes in X grade at SMA Negeri 3 Solok city.

The research was a quasi experiment by using two class research, they were control class and experiment class. The research samples were 56 students. The types of data were primary and secondary data. The data collection for learning dicipline collected by using questionnaire, while for learning outcomes by using multiple choices were provided at the end of learning process. The data analysis technique was done through requirement data analysis test and hypotheses by using two ways ANOVA.

The result shows that: 1) Economics learning outcomes students who were taught by using cooperative learning of gernerincing button type had higher outcomes than students who were taught by using conventional model in X grade at SMA Negeri 3 Solok city, 2) Economics learning outcomes between students who had high learning dicipline in cooperative learning of gernerincing button type had higher learning outcomes than students who had high learning dicipline in conventional model in X grade at SMA Negeri 3 Solok city, 3) Economics learning outcomes between students who had low learning dicipline in cooperative learning of gernerincing button type had higher learning outcomes than students who had low learning dicipline in conventional model in X grade at SMA Negeri 3 Solok city, 4) There was no interaction between cooperative learning and dicipline toward economics learning outcomes in X grade at SMA Negeri 3 Solok city. Based on the results of the research, the researcher suggested to the teachers in order to maintain and enhance students dicipline to learn and models of learning the application of one type of learning model cooperative learning gernerincing button.

ABSTRAK

Revita Yuni, 2011/1104095. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 3 Kota Solok. Tesis. Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar dan Ibu Dr. Siti Fatimah. M.Pd. M.Hum

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauhmana pengaruh dari:1)Siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi hasil belajar ekonomi dibandingkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional kelas X di SMAN 3 Kota Solok, 2)Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing akan lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional kelas X di SMAN 3 Kota Solok 3)Siswa yang memiliki disiplin belajar rendah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing akan lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional kelas X di SMAN 3 Kota Solok. 4)Interaksi antara penerapan model pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa X di SMAN 3 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah sampel penelitian dari kedua kelas adaah 56 orang siswa. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data disiplin belajar dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk hasil belajar berupa tes dalam bentuk pilihan berganda yang diberikan diakhir pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan uji persyaratan analisis data dan hipotesis dengan Anova dua jalur .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 3 Kota Solok. (2)Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi pada model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 3 Kota Solok. (3)Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar rendah pada model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar rendah dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 3 Kota Solok. (4) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMAN 3 Kota Solok. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada guru-guru agar dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *REVITA YUNI*

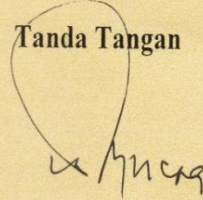
NIM. : 1104095

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
Pembimbing I



20/08/13

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
Pembimbing II



21/08-13

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto

NIP. 19540830 198003 1 001

PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013

Tanggal 23 Juli 2013

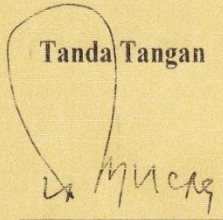
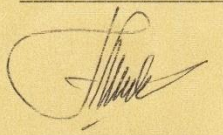
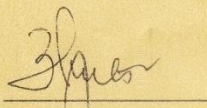
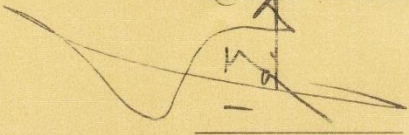
Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.

NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **REVITA YUNI**

NIM. : 1104095

Tanggal Ujian : 13 - 8 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 3 Kota Solok, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Agustus 2013

Saya yang Menyatakan



Revita Yuni

1104095

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahNYA, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Kota Solok”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Bustari Muchtar selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
3. Bapak/ Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan IPS angkatan 2011 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin..

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Hasil Belajar	14
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
3. Disiplin Belajar	18
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing	24
5. Model Pembelajaran Konvensional	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir	35
D. Hipotesis	38
 III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40

B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Defenisi Operasional.....	45
E. Pengembangan Instrumen	47
F. Prosedur Penelitian	56
G. Teknik Pengumpulan Data	59
H. Teknik Analisis Data	59
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Variabel Penelitian	65
B. Uji Prasyarat	88
C. Uji Hipotesis.....	90
D. Pembahasan.....	95
V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi.....	109
C. Saran	110
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rata- rata Nilai Semester I Kelas X T.A 2012/2013	4
1.2 Hasil Pengamatan Diskusi Kelompok Siswa.....	5
1.3 Data Observasi Awal Variabel Disiplin Belajar	8
2.1 Perbedaan Kelompok Belajar Kooperatif dengan Kelompok Belajar Konvensional	28
2.2 Perbedaan Pembelajaran Kooperatif TKG dengan Tradisional.....	31
3.1 Rancangan Penelitian	41
3.2 Jumlah Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Solok TA 2012/2013	42
3.3 Rata-rata Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas X SMAN 3 Kota Solok	43
3.4 Hasil Uji Signifikansi Kelas Sampel.....	44
3.5 Sampel Penelitian Kelas X SMAN 3 Kota Solok.....	44
3.6 Kisi- Kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar	47
3.7 Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan.....	48
3.8 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	50
3.9 Kisi- Kisi Soal.....	51
3.10 Indeks Validitas	52
3.11 Tingkat Reliabilitas	53
3.12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	54
3.13 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	54
3.14 Kategori Derajat Pencapaian	60
4.1 Disiplin Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	66
4.2 Disiplin Belajar Siswa Kelas Kontrol	74
4.3 Distribusi Frekuensi Perbandingan HB Kelas Eks dan Kon	82
4.4 Perbandingan HB Berdasarkan Disiplin Belajar Tinggi	85
4.5 Perbandingan HB Berdasarkan Disiplin Belajar Rendah.....	86
4.6 Hasil Uji Normalitas	88
4.7 Hasil Uji Homogenitas	89
4.8 Hasil Analisis Uji t HB Siswa yang Diajarkan Dengan Metode KG Dengan Konvensi	91

4.9 Hasil Analisis Uji t Untuk HB Siswa yang Berdisiplin Tinggi	92
4.10 Hasil Analisis Uji t Untuk HB Siswa yang Berdisiplin Rendah.....	93
4.11 Hasil Analisis Varian Untuk Interaksi Metode Pembelajaran dengan Disiplin Belajar	94
4.12 Rata- rata HB Siswa Berdasarkan Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	38
4.1 Interaksi Model Pembelajaran dengan Disiplin Belajar	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Instrument Disiplin Belajar Siswa	111
2. Angket Uji Coba Penelitian.....	112
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Disiplin Belajar Siswa Kelas X	117
4. Kisi- kisi Uji Coba Soal	119
5. Soal Uji Coba	122
6. Kunci Jawaban Uji Coba Soal	129
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	130
8. Tabulasi Hasil Uji Coba Hasil Belajar Siswa Kelas X	135
9. Kisi- kisi Instrumen Penelitian Disiplin Belajar	136
10. Angket Penelitian.....	137
11. Tabulasi Disiplin Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen	142
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Belajar	144
13. RPP Kelas Kontrol.....	148
14. RPP Kelas Eksperimen	158
15. Bahan Ajar	171
16. Lembar Kerja Siswa.....	185
17. Soal Penelitian	187
18. Kunci Jawaban Soal Penelitian.....	194
19. Tabulasi Hasil Belajar	195
20. Rekapitulasi Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar	197
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Berdasarkan Disiplin Belajar	198
22. Hasil Uji Hipotesis	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan kita adalah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar penilaian kependidikan. Standar proses yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah di atas, yakni proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang lingkup yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Ini berarti bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam belajarnya.

Banyak cara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Salah satunya yaitu pemilihan model pembelajaran. Guru sebagai salah satu sumber belajar selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka guru memerlukan strategi belajar mengajar yang tepat. Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran.

Sanjaya (2010:5) melihat lemahnya pendidikan dewasa ini pada proses pembelajaran, yakni anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Guru hendaknya mengajar untuk membelajarkan siswa dalam konteks belajar bagaimana belajar mencari, menemukan, dan meresapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk mengembangkan materi lebih lanjut, hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor model pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran ekonomi hanya berorientasi pada proses menghafal materi pelajaran, sehingga proses pembelajarannya membosankan, tidak menantang berpikir kritis dan pencapaian hasil belajar hanya berkisar pada ranah kognitif tingkat rendah. Hal ini terjadi, karena guru memandang siswa sebagai objek yang harus diisi dengan berbagai informasi, namun kurang dibimbing dan terlatih mencari, mengolah dan menggunakan informasi,

memecahkan masalah, mengembangkan alternatif pengambilan keputusan sebagai karakteristik pembelajaran ekonomi.

Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran ekonomi siswa dituntut untuk benar- benar aktif, sehingga daya ingat siswa terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik. Hal ini menuntut kreativitas seorang guru dalam mengajar ekonomi, agar mata pelajaran ekonomi menjadi pelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

Agar pembelajaran ekonomi dapat menarik siswa maka guru harus menggunakan berbagai model, metode, atau media pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu model yang berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah kancing gemerincing dipilih karena dalam proses pembelajarannya siswa dapat menemukan dan mentransformasikan informasi.

Proses pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Kota Solok belum dapat menghasilkan nilai yang baik dalam artian masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) ekonomi di kelas X yang ditetapkan di SMAN 3 Kota Solok yaitu 75. Berikut ini dapat digambarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Kota Solok kelas X pada semester I periode 2012/2013.

Tabel 1.1 Rata- rata Nilai Semester I Mata Pelajaran Ekonomi kelas X
Tahun Ajaran 2012/2013 di SMAN 3 Solok

Kelas	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas (%)	Siswa yang Tidak Tuntas (%)
X 1	65,16	31	6,45	93,55
X 2	68,60	30	6,67	93,33
X 3	65,31	29	10,35	89,65
X 4	69,14	29	13,79	86,21
X 5	66,50	30	23,33	76,67
X 6	69,22	27	33,33	66,67
X 7	67,72	29	17,24	82,76
X 8	70,93	30	16,67	83,33
X 9	63,67	30	26,67	73,33
X10	80,72	32	96,88	3,12

Arsip Guru mata pelajaran ekonomi

Dari tabel hasil ujian semester di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran ekonomi belum semua kelas mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Ada satu kelas yang rata- ratanya telah mencapai KKM dan sembilan kelas lagi rata- ratanya di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan adanya siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hal ini terkait dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah metode mengajar guru. Dalam hal ini bagaimana metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Januari dengan beberapa guru ekonomi di SMAN 3 Kota Solok, guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas cenderung menggunakan komunikasi verbal atau metode ceramah. Proses pembelajaran tersebut didominasi/ terfokus oleh

guru (*teacher centered*), sementara peserta didik cenderung sebagai penerima pengetahuan semata dengan cara mencatat, mendengarkan dan menghafal fakta- fakta/ konsep yang telah disampaikan oleh gurunya, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan mereka menganggap pelajaran ekonomi menjadi tidak menarik untuk diperhatikan dan dipelajari.

Selain metode ceramah, guru ekonomi di kelas X SMAN 3 Kota Solok juga menggunakan metode diskusi kelompok tetapi ada sebagian anak yang terlalu dominan dan banyak bicara mengemukakan pendapatnya. Sebaliknya, sering ada anak yang pasif dan pasrah saja pada temannya yang lebih dominan. Dalam situasi seperti ini, pemerataan tanggung jawab dalam kelompok tidak bisa tercapai karena anak yang pasif akan terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan. Dari pengamatan yang dilakukan bulan April 2013 bahwa selama siswa melakukan diskusi kelompok pada kelas X5 yang berjumlah 27 siswa, dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Hasil Pengamatan Diskusi Kelompok Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi

Aktivitas	Jumlah siswa
Anak yang terlalu dominan dan banyak bicara dalam mengemukakan pendapatnya	8
Anak yang pasif dan pasrah saja pada temannya yang dominan	13
Anak yang aktif dan tidak terlalu dominan dalam mengemukakan pendapat	6

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak anak yang pasif dan pasrah saja pada temannya yang dominan berjumlah 13 orang, karena anak tersebut takut ditertawakan oleh temannya karena salah dalam menyampaikan

pendapat dan ada juga anak tersebut malas untuk berfikir dalam menyelesaikan masalah. Dan ada juga anak yang terlalu dominan dan banyak berbicara dalam mengemukakan pendapatnya berjumlah 8 orang, disini anak tersebut terlalu aktif. Sedangkan anak yang aktif dan tidak terlalu dominan dalam mengemukakan pendapat berjumlah 6 orang.

Dari fenomena yang terjadi maka penulis ingin menerapkan suatu metode yang bervariasi yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan diterapkannya variasi model pembelajaran diharapkan siswa lebih memahami materi yang diberikan sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang membuat kelompok belajar atau melibatkan siswa dalam diskusi kelompok. Pembelajaran kooperatif ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan/ pendapat serta dapat meningkatkan hasil belajar (Huda, 2011:19).

Salah satu teknik dalam model pembelajaran kooperatif yaitu teknik kancing gemerincing, dengan menerapkan teknik ini guru dapat mengatasi masalah siswa dalam belajar, karena dalam teknik ini siswa dituntut untuk berfikir secara mandiri dan bekerja kelompok. Menurut Huda (2011:142) Teknik belajar mengajar kancing gemerincing memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta. Jadi setiap anak akan

aktif dan tidak terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan dalam tanggung jawab dalam bekerja kelompok.

Selain guru menerapkan model pembelajaran, proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila seluruh siswa mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi agar apa yang diinginkan dapat terwujud dengan baik. Menurut Tu'u (2004:31) “disiplin adalah ketaatan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu”. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di manapun, begitupun seorang siswa dia harus disiplin, baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal.

Disiplin di sekolah banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku siswa yang dikehendaki agar tugas-tugas disekolah dapat berjalan dengan optimal. Keuntungan dengan adanya disiplin adalah siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Kedisiplinan merupakan sikap siswa yang menggambarkan siswa patuh karena kesadaran yang mendalam pada siswa dan didasari dengan rasa tanggung jawab yang besar. Sikap siswa dalam proses belajar berbeda-beda dan guru dapat melihatnya dari bagaimana siswa memperhatikan pelajaran. Misalnya posisi duduk, pandangan mata, sikap tenang, berbicara dengan teman atau dalam keadaan menulis ketika guru menjelaskan pelajaran.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. Agar dalam proses belajar berjalan dengan lancar siswa dituntut untuk disiplin. Disiplin dalam belajar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar bagi siswa.

Permasalahan yang peneliti temukan di lapangan dengan melakukan pengamatan di SMAN 3 Kota Solok menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari beberapa dari mereka banyak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang tunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, meribut dikelas saat guru menjelaskan pelajaran, melalaikan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah dan membolos yang kesemua itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar mereka. Selain itu juga rendahnya kesadaran untuk membaca buku pelajaran di rumah, dan kurangnya keingintahuan terhadap permasalahan pelajaran. Dari 48 siswa yang di observasi pada bulan April 2013 hanya sebagian kecil yang terlihat taat, tertib dan patuh dalam belajar. Berikut gambaran awal dari disiplin belajar siswa di kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok.

Tabel 1.3. Data Observasi Awal Variabel Disiplin Belajar

No	Indikator	Rata- rata
1	Rajin dan teratur belajar	2,67
2	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	2,57
3	Ketertiban diri saat belajar di kelas	3,08
4	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	2,92
5	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	2,58

Dari tabel kedisiplinan siswa di atas mencerminkan kurangnya disiplin siswa dalam proses belajar mengajar. Dilihat dari lima indikator variabel disiplin belajar hanya satu indikator yang telah cukup disiplin siswa tersebut dalam belajar yaitu pada indikator ketertiban diri saat belajar di kelas dengan rata-rata 3,08. Sedangkan empat indikator lagi, siswa tersebut kurang disiplin dalam belajar yaitu pada indikator rajin dan teratur dalam belajar (2,67), perhatian yang baik saat belajar di kelas (2,57), ketaatan dalam mengerjakan tugas (2,92), dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah (2,58). Beberapa pengalaman yang diuraikan di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual yang dihadapi dengan kondisi optimal yang ingin dicapai. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis mencoba mengangkat permasalahan ini lewat penelitian dengan tesis yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru
2. Sering ada anak yang pasif dan pasrah saja pada temannya yang lebih dominan pada saat diskusi kelompok
3. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75

4. Kebanyakan siswa kurang disiplin dalam belajar, yang terlihat beberapa siswa yang sering datang terlambat, padahal guru sudah memulai proses pembelajaran, meribut dikelas saat guru menjelaskan pelajaran, melanggar tata tertib sekolah dan membolos
5. Ketekunan siswa yang masih rendah, yaitu melalaikan tugas yang diberikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dengan model pembelajaran konvensional dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar Ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 3 Kota Solok?
2. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi diajar dengan model pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 3 Kota Solok?

3. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar rendah diajar dengan model pembelajaran konvensional pada kelas X SMAN 3 Kota Solok?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMAN 3 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 3 Kota Solok
2. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi diajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 3 Kota Solok.
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin

belajar rendah diajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMAN 3 Kota Solok.

4. Interaksi antara model pembelajaran dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas X SMAN 3 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pengajaran ekonomi terutama dalam penggunaan model pembelajaran. Selain itu, akan dapat melengkapi kajian mengenai disiplin belajar serta teknik pelaksanaan, peran, dan manfaat model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan serta keterampilan, khususnya yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

b. Bagi guru

Merupakan salah satu referensi model dan teknik pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi serta menambah wawasan dan keterampilan dalam

kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi kepala sekolah dan wakil kurikulum

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan mutu pembelajaran khususnya pada pembelajaran ekonomi.

d. Bagi peneliti lebih lanjut

Memberikan bahan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan Anova dua jalur dan pembahasan terhadap hasil penelitian siswa di SMA Negeri 3 Kota Solok sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok.
2. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi diajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki disiplin belajar rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing lebih tinggi daripada siswa yang memiliki disiplin belajar rendah diajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa di Kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada pokok bahasan bank dan kebijakan moneter pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 3 Kota Solok dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini mengutamakan keaktifan dalam kelompok. Siswa belajar dan berdiskusi bersama dalam kelompok. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing ini adalah adanya pemerataan tanggung jawab dalam kelompok dan tidak ada anak yang pasif yang terlalu menggantungkan diri pada rekannya yang dominan di dalam kelompok. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang selama ini guru menggunakan model pembelajaran konvensional (tradisional). Dimana dalam pembelajaran tradisional tidak ada akuntabilitas atas pembagian kerja kelompok (sekedar ikut-ikutan yaitu beberapa siswa membiarkan saja jika ada teman satu kelompoknya bekerja sendiri) dan fokus hanya untuk menyelesaikan tugas.

Selanjutnya keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran saja, tetapi disiplin belajar yang dimiliki siswa juga turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk taat, patuh dan tertib dalam belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan taat, patuh dan tertib dalam

belajar, oleh karena itu guru perlu menyadari pentingnya disiplin belajar yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Penelitian ini menekankan pada peningkatan hasil belajar ekonomi. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi tidak hanya cenderung kepada model konvensional yang dapat membuat siswa cepat bosan dalam belajar, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing yang melibatkan siswa untuk memberikan kontribusinya dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain. Sehingga memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan serta.
2. Agar penggeneralisasian kesimpulan penelitian ini dapat secara menyeluruh diterapkan pada bidang studi ekonomi, perlu dilakukan penelitian lanjutan pada kompetensi lain atau pokok bahasan lain dalam tingkat pendidikan yang sejenis.
3. Siswa lebih meningkatkan disiplin belajarnya lagi, terutama pada belajar setiap hari meskipun tidak ada ulangan ekonomi, membuat jadwal yang teratur untuk belajar di rumah, dan mengurangi waktu bermain di rumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggarini, Pramita. 2013. Pengaruh Penerapan Motivasi dan Disiplin dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1 (1): 241-256
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- 2006. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ary, D., Jacobs, L.C., and Razavieh, A. 1985. *Introduction to Research in Education (Third Edition)*. United States of America: CBS College Publishing
- Artzt, A.F., Newman, C.M. 1990. *Cooperative Learning. Mathematics Teacher*, 83 (6):448-452
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dini, Siska. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sambiroto 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. UNY Vol II No. 1
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gora, Winastwan & Sunarto. 2010. *PAKEMATIK (Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK)*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, Nasrun. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hartomo, Susilo. *Upaya meningkatkan aktivitas belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada siswa kelas X8 SMA N 1 Prembun*. Skripsi tidak diterbitkan.